

Naluri Berorganisasi (Sense of Organization)



Oleh : Dr. Aspina

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah dalam menjalankan roda pemerintahan dan memberikan pelayanan publik sudah seharusnya memperhatikan dan menerapkan naluri berorganisasi (*Sense of Organization*) secara efektif dan efisien. Naluri berorganisasi terdiri atas yaitu : 1. *Social Sense*; 2. *Obligation Sense*; 3. *Sense of Coordination*; 4. *Teamwork Intellegence*; 5. *Teamwork Emphaty*; 6. *Communication Skill*. Masing-masing penerapan naluri berorganisasi ini diuraikan sebagai berikut :

1. *Social Sense*

Manusia sebagai makhluk sosial maka dalam dirinya ketika berada dalam kehidupan berorganisasi perlu mengutamakan naluri sosialnya. Naluri sosial tersebut adalah merasakan perlunya ridho dan meridhoi atas peran dirinya dan peran orang lain dalam organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Karena meridhoi pekerjaan orang lain dalam kehidupan organisasi maka pekerjaan yang dia perankan akan selalu saling membantu dan saling kasih sayang untuk tujuan bersama. Pemimpin yang masih terikat kuat dengan pengaruh emosi *negative* dalam dirinya akan sulit untuk hidup dalam dimensi sosial tersebut karena masih mempertimbangkan senang dan tidak

senang. Padahal dalam kehidupan yang tersistem dengan baik, seperti contoh kehidupan organisasi, maka dimensi kehidupan sosial juga sangat diperlukan. Untuk itu, pemimpin dengan kecerdasan emosinya atau menggunakan energi emosi positif dan kreatif dalam dirinya untuk berkarya dalam dimensi sosial seperti dalam organisasi akan lebih mudah berinteraksi dengan siapa saja dalam organisasi tersebut, baik bawahan maupun atasannya yang lain.



2. Obligation sense

Manusia sebagai makhluk sosial maka dalam dirinya juga harus memiliki naluri pekerjaan yang harus dikerjakan dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diembannya. Manusia yang demikian ini ketika berada dalam kehidupan berorganisasi akan selalu siap menerima tugas dan bekerja pada pekerjaan apa yang harus dilakukannya untuk kebermanfaatan orang lain demi mencapai tujuan organisasi. Manusia yang memiliki naluri kewajiban bertugas ini menjalankan tugasnya sebagai integritas dirinya demi mencapai tujuan organisasi. Hanya manusia dengan kecerdasan emosi yang tinggi yang memiliki *self integrity* yang tinggi untuk siap bekerja dalam

organisasi. Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi juga akan mendorong *sense of belonging* dan *sense of responsibility* dalam dirinya untuk merasakan bahwa tugas kepemimpinan dalam organisasi menjadi bagian dari integritas dirinya. Dengan demikian akan mudah bagi dirinya untuk melaksanakan seluruh tugas pekerjaan yang diembannya.

3. Sense of Coordination

Manusia adalah makhluk sosial sehingga dalam dirinya juga harus memiliki naluri untuk berkoordinasi dengan orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Manusia yang memiliki naluri ini maka dalam bekerja selalu menjaga keseimbangan dengan ritme pekerjaan orang lain. Mereka ini akan membantu pekerjaan orang lain, tetapi tidak mengganggu pekerjaan orang lain tersebut. Mereka membantu pekerjaan lain dalam rangka koordinasi untuk mencapai tujuan organisasi bersama-sama.

Kebahagiaannya adalah ketika bersama-sama orang lain dalam organisasi tersebut mencapai tujuan bersama. Tingkat koordinasi yang tinggi seperti tersebut diatas hanya dapat dilakukan oleh Pemimpin yang memiliki kecerdasan emosi yang baik. Nalurnya akan mengatakan bahwa dirinya hanya akan berhasil dalam tugas kepemimpinan ketika dirinya memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berkarya dan bekerja bersama-sama mencapai tujuan organisasi.



Organisasi selalu membedakan struktur mereka, semua tugas khusus dalam suatu organisasi tidak bisa diselesaikan secara independen. Karena unit yang berbeda merupakan bagian dari organisasi yang lebih besar, beberapa tingkat komunikasi dan kerjasama harus ada diantaranya, untuk itu diperlukan koordinasi dan kolaborasi. Konsep koordinasi (*coordination*) mengacu pada prosedur yang menghubungkan berbagai bagian dari organisasi untuk mencapai misi organisasi secara keseluruhan. Koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Salah satu praktek manajerial adalah merencanakan dan mengorganisasi yang artinya manajer menentukan tujuan dan strategi jangka panjang, mengalokasikan sumber daya sesuai dengan prioritas, menentukan cara menggunakan personil dan sumber daya untuk menghasilkan efisiensi tugas, dan menentukan cara memperbaiki koordinasi, produktivitas, serta efektivitas unit organisasi.

4. Teamwork Intelligence



Manusia sebagai makhluk sosial harus memiliki kecerdasan dalam bekerja sama dalam tim yang terorganisasi sehingga dinamika organisasi dapat diikutinya dengan baik. Kecerdasan *teamwork* adalah syarat mutlak agar mereka mampu bekerja dengan baik. Mereka yang memiliki kecerdasan teamwork ini akan berusaha menjadi *part of solving problem* atau bagian yang turut memecahkan masalah, bukan sebagai *part of problem* atau bagian yang menciptakan masalah dalam organisasi tersebut. Paradigma dirinya untuk bekerja dalam *teamwork* adalah menjaga bersama-sama dengan orang lain agar mencapai tujuan organisasi. Nilai kebersamaan dalam diri pemimpin seperti diatas hanya dapat diraih ketika pemimpin tersebut memiliki kecerdasan emosi yang baik. Kecerdasan emosinya dapat mendorong dirinya untuk mampu berpikir secara efektif sebagai dasar dirinya untuk bertindak. Ketika dirinya harus bertindak dalam bekerjasama dengan orang lain maka dirinya telah menyiapkan segala kemampuannya untuk mendukung kerja tim tersebut. Inilah pemimpin yang ideal dalam setiap organisasi.

5. *Teamwork Emphaty*

Manusia yang memiliki kecerdasan dalam organisasi ini juga dituntut memiliki *emphaty* dalam bekerja secara teamwork. Mereka ini akan memiliki *sense of belonging* yang tinggi dalam organisasi sehingga bisa melihat kemudahan dan kesulitan orang lain dalam bekerja bersama-sama. Pemimpin dalam bekerja secara *teamwork* ini harus tahu pekerjaan yang dikerjakan orang-orang yang dipimpinnya. Perintah yang diberikannya kepada orang lain sudah diukurnya bahwa dia sendiri juga sanggup untuk mengerjakannya sendiri, sehingga mereka sanggup memerankan pekerjaan apa saja dalam organisasi. Apabila *teamwork emphaty* ini telah dimiliki pada setiap orang yang bekerja di setiap organisasi maka tujuan organisasi menjadi mudah dicapai dengan keikhlasan yang tinggi dari anggota organisasinya. Pemimpin seperti kriteria diatas inilah yang juga telah mampu menyalurkan kecerdasan emosinya untuk berkarya secara cerdas, tidak dipengaruhi oleh pikiran yang kerdil.



6. Communication Skill



Manusia yang memiliki kecerdasan dalam organisasi ini juga dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dengan orang lain dalam organisasi. Kemampuan komunikasi ini tidak mudah, tapi harus dimiliki oleh setiap pemimpin dalam organisasi. Komunikasi bukan sekedar berarti pandai bicara, namun harus pandai memberikan informasi yang berguna dan akurat ketika berinteraksi dengan orang lain dalam organisasi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dalam berorganisasi. Informasi sangat penting dalam berorganisasi, yang mana informasi tersebut sangat banyak diperoleh dari hasil komunikasi antar anggota organisasi. Dengan demikian kalau kemampuan komunikasi antar anggota ini telah baik, maka akan diperoleh keakuratan informasi yang sangat tinggi sehingga pimpinan organisasi dapat tepat dan *credible* dalam memutuskan pendapat yang harus diambil dalam organisasi.

Dengan memiliki keenam kemampuan diri tersebut diatas, yang tumbuh karena kemampuan kesadaran dirinya untuk mengendalikan emosi sehingga menjadikan dorongan yang positif dan kreatif pada perasaan menjadi kecerdasan emosi untuk dasar bertindak, maka pada hakekatnya akan muncul fenomena kemampuan yang bermanfaat dalam organisasi dan memudahkan untuk menganalisa kelemahan organisasi serta memudahkan mendeteksi problem yang timbul dalam pelaksanaan tugas organisasi.



Dr. Aspina

Widyaiswara Madya

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

aspinasarif@ymail.com